

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
Skripsi, 6 Februari 2024**

**“Pengaruh kadar profil lipid pada pasien Non-Alcoholic Fatty
Liver Disease (NAFLD) di RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo
Makassar Tahun 2020-2022”**

ABSTRAK

Latar Belakang : Penyakit perlemakan hati non-alkohol (NAFLD) adalah suatu kondisi yang ditandai dengan penumpukan lemak yang berlebih di hati tanpa konsumsi alkohol yang signifikan dengan pengukuran kadar profil lipid. Prevalensi perlemakan hati non alkohol berkisar antara 15-20% pada populasi dewasa di Amerika Serikat, Jepang dan Italia. Diperkirakan 20-30% di antaranya berada dalam fase yang lebih berat (steatohepatitis non alkoholik). Penelitian di Indonesia mengenai perlemakan hati non alkoholik masih belum banyak khususnya di Sulawesi, angka pasti kejadian NAFLD belum dapat ditentukan karena kurangnya penelitian yang membahas penyakit ini. **Tujuan :** Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh profil lipid yang abnormal pada pasien Penyakit hati berlemak non-alkohol (NAFLD) berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium lipid dan Ultrasonografi. **Metode :** Studi penelitian ini merupakan observasional analitik dengan jenis penelitian *cross sectional* yang dilakukan pada Desember 2023 dengan melibatkan 91 hasil rekam medis pasien di RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar pada tahun 2020-2022. Dengan menggunakan sampel profil lipid (Kolesterol Total, HDL, LDL dan Triglisierida) serta menggunakan hasil grade Ultrasonografi. **Hasil :** Hasil karakteristik pasien menunjukkan bahwa sebagian besar pasien pada penelitian ini berjenis kelamin laki – laki yaitu sebanyak 52 pasien atau 57,1%. Penderita laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan sehingga terjadi bias, atau memang disebabkan pada laki-laki massa lemak visceral perut lebih banyak dibandingkan perempuan. Interval usia pada penelitian ini mulai dari 5 – 83 tahun, dimana rata – rata pasien berusia 49 tahun. Penyakit hati berlemak non-alkohol (NAFLD) dapat terjadi pada seluruh kelompok usia, baik usia muda maupun tua, puncak kejadian pada usia 40-65 tahun namun juga dapat terjadi pada anak usia <10 tahun. **Simpulan :** berdasarkan hasil laboratorium dan ultrasonografi kolesterol total, LDL dan Triglisierida yang abnormal dapat mempengaruhi Penyakit hati berlemak non-alkohol (NAFLD), sedangkan kadar HDL yang belum abnormal pasti mengakibatkan Penyakit hati berlemak non-alkohol (NAFLD).

Kata Kunci : Penyakit perlemakan hati non-alkohol (NAFLD), Profil lipid, Kolesterol, Triglisierida.